

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dijelaskan sebelumnya, maka pada bagian yang terakhir ini, penulis ingin mengemukakan beberapa kesimpulan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi hasil produksi kerajinan barang kulit di Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut. Adapun kesimpulan yang penulis ingin sampaikan diantaranya:

1. Efisiensi penggunaan faktor-faktor produksi pada usaha kerajinan barang kulit di Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut belum mencapai efisiensi yang optimum.
2. Penggunaan faktor produksi bahan baku dan tenaga kerja berpengaruh terhadap hasil produksi kerajinan barang kulit sedangkan teknologi tidak berpengaruh terhadap hasil produksi kerajinan barang kulit di Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut.
3. Tingkat skala produksi industri kerajinan barang kulit di Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut berada dalam kondisi skala usaha yang meningkat (*increasing returns to scale*).

5.2 Saran

Adapun saran yang dapat penulis rekomendasikan adalah sebagai berikut :

1. Bahan baku dan tenaga kerja mempunyai pengaruh terhadap hasil produksi, maka dalam penggunaan faktor-faktor tersebut perlu dioptimalkan dengan baik. Untuk mencapai efisiensi optimum faktor

produksi bahan baku harus ditambah sebesar Rp 24.349.229.900 hingga nilai X_1 mencapai Rp 50.676.143.900 sedangkan untuk mencapai efisiensi optimum faktor produksi tenaga kerja harus ditambah sebesar Rp 92.201.544.110 hingga nilai X_2 mencapai Rp 95.965.424.110.

2. Untuk penggunaan faktor teknologi pada produksi kerajinan barang kulit, berdasarkan hasil penelitian menunjukkan pengaruh yang tidak signifikan terhadap hasil produksi. Walaupun demikian, penggunaan teknologi masih sangat diperlukan. Maka dari itu, dalam penggunaan faktor teknologi khususnya dalam hal ini adalah penggunaan mesin jahit perlu dioptimalkan. Jadi produktivitas dalam penggunaan teknologi masih rendah, untuk mencapai efisiensi optimum faktor produksi teknologi harus ditambah sebesar Rp 77.311.728.390 hingga nilai X_3 mencapai Rp 77.592.726.390.
3. Dalam memperoleh bahan baku, sebagian besar pengrajin telah mengeluarkan biaya yang sangat besar. Maka diharapkan pemerintah dapat mempermudah pengrajin dalam memperoleh bahan baku, agar biaya yang dikeluarkan untuk memperoleh bahan baku tidak terlalu besar.
4. Alangkah baiknya bagi tenaga kerja diberikan pelatihan untuk meningkatkan keterampilannya agar dapat meningkatkan hasil produksi, sehingga produktivitas tenaga kerja dapat tercapai. Tidak lupa pula ditunjang dengan teknologi yang dapat meningkatkan hasil produksi.

5. Mengingat bahwa usaha peningkatan produksi kerajinan barang kulit tidak hanya dipengaruhi oleh faktor-faktor ekonomi, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor diluar ekonomi, Diharapkan dalam penelitian selanjutnya untuk faktor ekonomi yang belum penulis teliti dapat memasukan variabel seperti modal, perilaku kewirausahaan, manajerial, pola usaha kerajinan barang kulit sedangkan untuk faktor diluar ekonomi dapat memasukan variabel kebijakan harga pemerintah dan sosial ekonomi sehingga dapat memberikan gambaran yang menyeluruh terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi usaha industri kerajinan barang kulit di Kecamatan Karangpawitan, Kabupaten Garut.

